

ABSTRAK

Perjuangan Sinaga, NIM. 7182220017, Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, dan Pergantian Manajemen Terhadap *Voluntary Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sering terjadinya pergantian auditor secara sukarela yang dilakukan oleh perusahaan di luar dari regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ketika perusahaan melakukan pergantian auditor secara sukarela akan menimbulkan pertanyaan bagi pengguna informasi akuntansi mengenai hal-hal apa saja yang menyebabkan perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor di luar regulasi yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan pergantian manajemen terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 185 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial distress*, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan pergantian manajemen. Variabel dependen yaitu *voluntary auditor switching*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan alat uji SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial dan secara simultan menunjukkan bahwa *financial distress*, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *financial distress* (uji wald) sebesar 0,614 atau lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi dari ukuran perusahaan (uji wald) sebesar 0,720 atau lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi dari opini audit (uji wald) sebesar 0,718 atau lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi dari reputasi KAP (uji wald) sebesar 0,266 atau lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi dari pergantian manajemen (uji wald) sebesar 0,128 atau lebih besar dari 0,05. Kemudian nilai signifikansi secara simultan (uji omnibus) sebesar 0,492 atau lebih besar dari 0,05.

Kesimpulan penelitian ini adalah secara parsial maupun secara simultan *financial distress*, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Voluntary Auditor Switching, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, Pergantian Manajemen.

ABSTRACT

Perjuangan Sinaga, NIM. 7182220017, *The Effect of Financial Distress, Firm Size, Audit Opinion, KAP Reputation, and Management Turnover on Voluntary Auditor Switching in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.*

The problem in this study is the frequent occurrence of voluntary auditor switching carried out by companies outside of the regulations set by the government. When a company make voluntary auditor switching, it will raise questions for users of accounting information about what causes the company to change auditors outside of applicable regulations. The purpose of this study was to determine the effect of financial distress, firm size, audit opinion, KAP reputation, and management turnover on voluntary auditor switching in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 as many as 185 companies. The research sample was 36 companies using purposive sampling method. The data used are secondary data, namely financial statements obtained from www.idx.co.id. The independent variables used are financial distress, firm size, audit opinion, KAP reputation, and management turnover. The dependent variable is voluntary auditor switching. The data analysis technique in this study is logistic regression analysis using the SPSS test tool.

Based on the results of this study partially and simultaneously indicate that financial distress, firm size, audit opinion, KAP reputation, and management turnover have no effect on voluntary auditor switching. This is evidenced by the significance value of financial distress (Wald test) of 0.614 or greater than 0.05. The significance value of firm size (Wald test) is 0.720 or greater than 0.05. The significance value of the audit opinion (Wald test) is 0.718 or greater than 0.05. The significance value of KAP reputation (wald test) is 0.266 or greater than 0.05. The significance value of management turnover (Wald test) is 0.128 or greater than 0.05. Then the simultaneous significance value (omnibus test) is 0.492 or greater than 0.05.

The conclusion of this study is that partially or simultaneously financial distress, firm size, audit opinion, KAP reputation, and management turnover have no significant effect on voluntary auditor switching in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Voluntary Auditor Switching, Financial Distress, Firm Size, Audit Opinion, KAP Reputation, Management Turnover.*